

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.56%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,440—6,525).

Today's Info

- Laba BIRD Tumbuh 7.6%
- TPIA Alokasikan Belanja Modal USD 456 Juta
- Pendapatan ZINC Tumbuh 73.12%
- BSDE Perkuat Pendapatan Berulang
- DUTI Bukukan Kenaikan Laba 70.27%
- POLY Raih Laba USD 12.83 Juta Sepanjang 2018

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ASII	Spec.Buy	7,325-7,400	6,050
GGRM	Spec.Buy	87,050-88,000	83,600
PTPP	Trd. Buy	2,180-2,220	2,040
CTRA	S o S	970-950	1,035/1,0
TRAM	B o W	136-142	125

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.05	3,856

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ADMF	29 Mar	AGM
APOL	29 Mar	EGM
BNII	29 Mar	AGM
BSSR	29 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
WEGE	Div	13.92	29 Mar
ITMG	Div	2,045	02 Apr

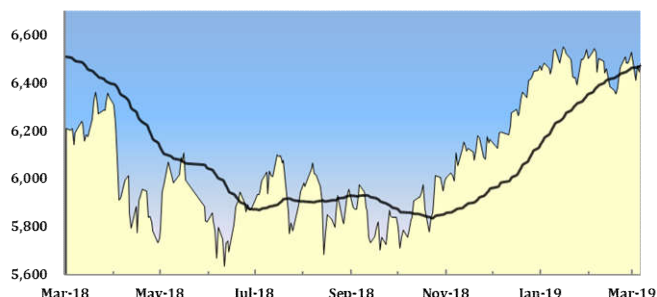
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ZINC	1 : 5	04 Apr

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER			

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,215	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,657	6,440	6,525
Frequency (Times)	389,573	6,400	6,555
Market Cap (Trillion IDR)	7,370	6,365	6,580
Foreign Net (Billion IDR)	306.17		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,480.79	36.05	0.56%
Nikkei	21,033.76	-344.97	-1.61%
Hangseng	28,775.21	46.96	0.16%
FTSE 100	7,234.33	40.14	0.56%
Xetra Dax	11,428.16	9.12	0.08%
Dow Jones	25,717.46	91.87	0.36%
Nasdaq	7,669.17	25.79	0.34%
S&P 500	2,815.44	10.07	0.36%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.82	0.0	-0.01%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.30	-0.1	-0.19%
Gold Price USD/Ounce	1306.38	-12.1	-0.91%
Nickel-LME (US\$/ton)	12795.50	-181.0	-1.39%
Tin-LME (US\$/ton)	21475.00	75.0	0.35%
CPO Malaysia (RM/ton)	2013.00	-18.0	-0.89%
Coal EUR (US\$/ton)	64.00	-0.5	-0.78%
Coal NWC (US\$/ton)	87.20	-2.3	-2.52%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14243.00	48.0	0.34%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,589.5	1.85%	-1.65%
MD Asset Mantap Plus	1,258.5	0.61%	-17.76%
MD ORI Dua	2,020.2	1.28%	-2.94%
MD Pendapatan Tetap	1,156.1	1.76%	-2.10%
MD Rido Tiga	2,275.8	1.71%	2.61%
MD Stabil	1,232.7	1.53%	1.97%
ORI	2,310.0	-1.93%	19.04%
MA Greater Infrastructure	1,253.7	0.32%	1.24%
MA Maxima	1,001.5	0.33%	4.86%
MA Madania Syariah	1,008.1	-0.28%	-3.35%
MD Kombinasi	796.7	0.35%	-1.63%
MA Multicash	1,461.8	0.53%	4.57%
MD Kas	1,558.5	0.51%	6.15%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.56%. IHSG ditutup naik +0.56% di 6,480. Delapan dari sembilan sektor berakhir di teritori positif, dipimpin sektor finansial (+1.22%) dan infrastruktur (+1.03%). Hanya sektor industri dasar yang berakhir di wilayah negatif dengan pelemahan -0.76%. Saham BMRI, BBRI dan TLKM menjadi market leader sedangkan saham CPIN, JPFA dan TPIA menjadi market laggard. Penguatan IHSG terjadi ditengah bervariasinya bursa Asia.

Wall Street ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +0.36%, S&P 500 naik +0.36% dan Nasdaq naik +0.34%. didorong kenaikan imbal hasil obligasi AS dari level terendahnya dalam 15 bulan dan optimisme investor seputar perundingan perdagangan AS-China. Di sisi lain, penguatan ketiga indeks saham tersebut dibatasi oleh kekhawatiran tentang data ekonomi. Ekonomi AS tumbuh 2.2% pada kuartal IV 2018, melambat lebih dari yang diperkirakan, sekaligus mempertahankan pertumbuhan 2018 di bawah target tahunan 3%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,440—6,525). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,480. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level yang berada di 6,525 hingga 6,555. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,440. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 Maret 2019 - 29 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	M2 Money Supply	Feb-19	-	5.5%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Ifo Business Climate	Germany	Mar-19	99.6	98.7	98.7
26	Gfk Consumer Confidence	Germany	Apr-19	10.4	10.7	10.8
26	Building Permits (MoM)	US	Feb-19	-1.6%	1.4%	-1.2%
27	Balance of Trade	US	Jan-19	USD -51.1 billion	USD -59.8 billion	USD -57.5 billion
27	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Mar 22 - 2019	2.8 million barrel	-9.59 million barrel	0.31 million barrel
28	Business Confidence	Euro Area	Mar-19	0.53	0.69	0.66
28	Inflation Rate Prelim. (YoY)	Germany	Mar-19	1.3%	1.5%	1.6%
28	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 23 - 2019	211 thousand	216 thousand	-
28	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 16 - 2019	1756 thousand	1743 thousand	-
29	GDP Growth Rate Final (YoY) United Kingdom		4th Quarter	-	1.6%	1.3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Disarankan Tunda Penerapan Pajak e-Commerce.**

Pada 1 April mendatang, pemerintah secara resmi akan mengimplementasi kebijakan pajak e-commerce, yang mana dituangkan pada PMK No. 210/PMK.010/2018. Dalam peraturan ini, pengusaha yang beromzet Rp 4,8 miliar dalam 1 tahun, diwajibkan untuk membayar 10% PPN dan/atau PPnBM. Menurut riset Katadata, Stevanny Limuria, penerapan ini sebaiknya ditunda karena dikhawatirkan akan menghambat perkembangan ekonomi digital nasional. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- Inflasi Jerman Melambat.** Inflasi Jerman pada bulan Maret mengalami perlambatan dengan hanya berada pada level 1,3% (YoY), lebih rendah dibandingkan ekspektasi ekonom sebesar 1,6% (YoY). Hal ini menandakan bahwa pembuat kebijakan di Eropa masih kesulitan dalam menaikkan tingkat harga, meskipun stimulus sudah bertahun-tahun diberikan. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.707%	-0.228	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.06
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	-3.36
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.47

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	8.0%
USD/JPY	109.860	0.00%	4.0%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.6%
USD/MYR	4.072	-0.53%	3.9%
USD/THB	31.225	0.00%	-0.7%
USD/EUR	0.882	0.00%	9.5%
USD/CNY	6.717	0.00%	6.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba BIRD Tumbuh 7,6%

- Emiten transportasi, PT Blue Bird Tbk. (BIRD) mencatatkan pertumbuhan laba bersih pada 2018 sebesar 7,6%.
- Dalam laporan keuangan tahun 2018 yang dipublikasikan pada laman Bursa Efek Indonesia, BIRD meraih pendapatan Rp4,21 triliun, meningkat tipis 0,2% dari 2017 yakni Rp4,2 triliun.
- Beban pendapatan pada 2018 dapat ditekan oleh perseroan, tercatat pada tahun tersebut beban pendapatan BIRD Rp3,03 triliun, menurun 0,9% dari tahun sebelumnya Rp3,06 triliun.
- Emiten yang berfokus pada bisnis taksi itu mendapatkan laba kotor Rp1,17 triliun pada 2018, tumbuh 3,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp1,13 triliun. Sementara itu, beban usaha BIRD pada 2018 sebesar Rp621,3 miliar, meningkat 8,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp570,23 miliar.
- Alhasil, BIRD berhasil mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp457,3 miliar, tumbuh 7,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp424,86 miliar. (Bisnis)

TPIA Alokasikan Belanja Modal US\$456 Juta

- Emiten petrokimia terintegrasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) mengalokasikan belanja modal sebesar US\$456 juta pada 2019, lebih tinggi dari belanja modal pada tahun sebelumnya sebesar US\$354 juta.
- Head of Investor Relations TPIA Harry Tamin menjelaskan, komponen terbesar belanja modal itu untuk pembiayaan kompleks Chandra Asri Petrochemical II (CAP II) dan menyelesaikan kapasitas baru pabrik polyethylene dan polypropylene.
- Dia memerincikan sebesar US\$136 juta dari belanja modal itu untuk pembiayaan CAP II di antaranya untuk pengadaan tanah. Adapun, sisa belanja modal di antaranya untuk menyelesaikan pabrik baru polyethylene berkapasitas baru 400.000 ton per tahun dan penambahan kapasitas pabrik polypropylene dari saat ini 480.000 ton per tahun menjadi 590.000 ton per tahun.
- Seluruh belanja modal berasal dari kas internal perseroan sebesar US\$726,7 juta pada akhir tahun 2018. Perseroan memperoleh Rp1 triliun dari program obligasi berkelanjutan yang kelebihan permintaan, serta pendanaan baru dari Japan Bank of International Cooperation (JBIC). (Bisnis)

Pendapatan ZINC Tumbuh 73,12%

- PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) membukukan pertumbuhan pendapatan 73,12% secara tahunan pada 2018.
- Berdasarkan laporan keuangan 2018 yang dipublikasikan Kamis (28/3/2019), ZINC melaporkan pendapatan Rp754,55 miliar pada tahun lalu. Jumlah itu tumbuh 73,12% dari Rp435,86 miliar pada 2017.
- Dari situ, beban pokok pendapatan yang dikeluarkan perseroan senilai Rp482,90 miliar. Nilai itu naik 66,54% dari Rp289,96 miliar pada 2017.
- Total laba kotor yang dibukukan perseron senilai Rp271,64 miliar pada 2018. Realisasi tersebut naik 86,20% dari Rp145,89 miliar pada 2017.
- Dengan demikian, ZINC membukukan laba tahun berjalan senilai Rp110,15 miliar. Pencapaian itu tumbuh 143,48% dari Rp45,24 miliar pada 2017. (Bisnis)

Today's Info**BSDE Perkuat Pendapatan Berulang**

- Emiten properti, PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) berencana memperkuat pendapatan berulang (recurring income) guna menjaga stabilitas pendapatan.
- Hermawan Wijaya, Direktur BSDE menuturkan pada 2018 BSDE telah meningkatkan properti investasi hingga Rp8,08 triliun dari posisi Rp7,37 triliun pada 2017. BSDE juga berencana meningkatkan penjualan produk residensial.
- Hermawan mengungkapkan, BSDE akan tetap menjaga fundamental, agar mampu membukukan kinerja positif pada 2019. Selain memperkuat recurring income, katanya, BSDE menilai pada tahun ini permintaan terhadap produk-produk residensial dan komersial masih tinggi.
- Pada 2018, BSDE mengantongi aset senilai Rp52,1 triliun, atau meningkat senilai Rp6,15 triliun. Aset itu terdiri dari liabilitas senilai Rp21,8 triliun dan ekuitas Rp30,28 triliun. (Bisnis)

DUTI Bukukan Kenaikan Laba 70.27%

- Emiten properti, PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) membukukan lonjakan laba bersih hingga 70,27 persen menjadi Rp911,49 miliar pada 2018 dari tahun sebelumnya sebesar Rp535,31 miliar.
- Teky Mailoa, Direktur Utama DUTI menuturkan kenaikan laba bersih ditopang oleh pendapatan usaha yang tumbuh 29,50% menjadi Rp2,23 triliun pada 2018 dibandingkan Rp1,72 triliun pada 2017. Peningkatan laba bersih pada 2018 membuat margin laba bersih tercatat 40,95 persen dan return to equity (ROE) sebesar 11,96%.
- Menurutnya, pendapatan usaha ini ditopang oleh peningkatan penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko dan pendapatan sewa. Adapun marketing sales DUTI juga meningkat yang didukung oleh sejumlah proyek strategis, seperti Southgate di TB Simatupang, Jakarta Selatan, Banjar Wijaya, Grand Wisata serta Kota Wisata.
- Laba usaha DUTI pada 2018 meningkat 55,24 persen menjadi Rp973,35 miliar yang merefleksikan margin laba usaha sebesar 43,73 persen. (Bisnis)

POLY Raih Laba US\$12,83 Juta Sepanjang 2018

- Emiten tekstil, PT Asia Pacific Fibers Tbk. (POLY) mencatatkan penjualan sebesar US\$475,21 juta pada 2018.
- Berdasarkan laporan keuangan 2018 yang telah dirilis, POLY membukukan kenaikan penjualan 19,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$396,62 juta.
- Beban pokok penjualan naik 17,88% menjadi US\$438,25 juta pada 2018. Adapun, beban umum dan administrasi sebesar US\$18,12 juta, serta beban penjualan US\$9,03 juta atau naik 7,25% secara tahunan.
- Perseroan mencatatkan beban keuangan naik 52,80% secara tahunan menjadi US\$5,32 juta pada 2018. Meski demikian, POLY memperoleh laba selisih kurs sebesar US\$5,33 juta, dari tahun sebelumnya yang membukukan rugi kurs sebesar US\$2,54 juta.
- Dengan demikian, POLY membukukan laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$12,83 juta, membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar yang mencetak rugi US\$4,41 juta.

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.